

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Daring)**

Satuan Pendidikan : SD N Banyumanik 01
 Kelas / Semester : 4 (Empat)/ 1 (Satu)
 Tema : 4. Berbagai Pekerjaan
 Sub Tema : 1. Jenis-Jenis Pekerjaan
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, PPKN
 Pembelajaran ke : 4
 Alokasi waktu : 1 x Pertemuan

A. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.5 Membangun pendapat pribadi tentang isi buku sastra (cerita, dongeng, dan sebagainya).
- 4.5 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan pendapat pribadi tentang isi buku sastra yang dipilih sendiri dan dibaca yang didukung oleh alasan.

PPKN

- 3.1 Memahami hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menceritakan hubungan simbol dengan makna sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca cerita, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap tokoh dari cerita yang dibaca dengan terperinci.
2. Setelah membaca cerita, siswa mampu mempresentasikan pendapat tentang sikap satu tokoh dari cerita yang dibaca dengan lancar.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan pendapat tentang sikap yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menulis refleksi tentang pengalaman diri melaksanakan sila Pertama Pancasila dengan jujur.

C. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui media Google meet/ Whatsapp video call, guru melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa (Orientasi) 2. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di awal pembelajaran, guru mengingatkan kembali nilai-nilai yang sesuai dengan sila pertama Pancasila. Salah satunya adalah jujur. 2. Guru mengirimkan video PPT presentasi melalui WA grup. Guru menampilkan PPT presentasi buatan sendiri berisi materi pembelajaran yang akan dilakukan hari ini. 3. Siswa diminta membaca teks yang berjudul “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur” yang juga ada di buku siswa. Siswa membaca teks tersebut dengan teliti. Google meet/ videocall diakhiri untuk memberi kesempatan siswa membaca teks dan PPT kiriman guru. 4. Kurang lebih 30 menit kemudian, guru kembali menginfokan melalui WA grup untuk join Googlemeet. 5. Setelah selesai membaca guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara individu. (Critical Thinking and Problem Solving) Guru memberi waktu siswa untuk menulis jawaban pertanyaan tersebut di bukunya masing – masing. 6. Setelah membaca dan menjawab pertanyaan tersebut, guru mengajak siswa berdiskusi membahas satu persatu pertanyaan melalui join Googlemeet kembali. 7. Setelah itu siswa diminta menuliskan pendapat tentang tokoh Ida dan Gugut, serta sikap-sikap yang dimiliki oleh tokoh. Guru membimbing siswa untuk menyampaikan pendapat sesuai dengan fakta yang ditemukan. Kegiatan ini dilanjutkan setelah Googlemeet berakhir. Siswa dapat melihat di buku tema siswa. 8. Masih dalam bentuk tertulis, guru mengarahkan siswa merinci tentang sikap tokoh yang sesuai dan kurang sesuai dengan sila pertama Pancasila dengan benar. 9. Selain itu siswa juga menuliskan refleksi tentang sikap jujurnya. Hal-hal yang ditulis adalah sebagai berikut:

	<ul style="list-style-type: none"> a. Sikap yang sudah jujur b. Dampak dari sikap jujur c. Sikap yang belum jujur d. Dampak dari sikap belum jujur e. Rencana tindak lanjut
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> 1. Siswa membuat resume (Creativity) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. 2. Guru mengingatkan siswa untuk melanjutkan tugasnya secara tertulis di buku masing – masing, yaitu pendapat tentang sikap tokoh dan refleksi sikap jujurnya. 3. Google meet/ video call ditutup dengan doa.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia : teks berjudul “Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur”
 PPKN : Sikap tokoh bacaan dengan sila pertama Pancasila.

E. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : WA Grup, Googlemeet/ Video call WA (d disesuaikan dengan kondisi)
 Sumber Belajar : PPT buatan guru sendiri dan Buku Siswa Kelas 4 Tema 4

F. ASESMEN

- 1. Penilaian Sikap : observasi dan penilaian refleksi (terlampir)
- 2. Penilaian Pengetahuan : lisan dan tertulis (terlampir)
- 3. Penilaian Keterampilan : anekdot, unjuk kerja, produk tulis (terlampir)

Mengetahui,
 Kepala SD

Semarang, 2020
 Guru Kelas

Rumiati, S.Pd, M.Si
 NIP. 19650921 198806 2 001

Erra May Hilda, S.Pd
 NIP. -

❖ Instrumen Penilaian

1. Bahasa Indonesia : pendapat tentang sikap tokoh

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Sikap tokoh Ida	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki oleh Ida dengan sesuai fakta	Belum mampu menuliskan sikap Ida.
Pendapat tokoh Ida	Menuliskan pendapat tentang tokoh Ida berdasarkan fakta yang ada	Sebagian alasan didasarkan atas fakta	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta	Pendapat didasarkan atas opini
Sikap tokoh Gugut	Menuliskan 3 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Menuliskan 2 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Menuliskan 1 sikap yang dimiliki oleh Gugut dengan sesuai fakta	Belum mampu menuliskan sikap Gugut
Pendapat tokoh Gugut	Menuliskan pendapat tentang tokoh Gugut berdasarkan fakta yang ada	Sebagian alasan didasarkan atas fakta	Sebagian kecil alasan didasarkan atas fakta	Pendapat didasarkan atas opini
Presentasi	Menyampaikan pendapat dengan sangat runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan cukup runtut, jelas dan percaya diri.	Menyampaikan pendapat dengan kurang runtut, jelas dan percaya diri.

Beri tanda centang (√) sesuai pencapaian siswa.

Penilaian (penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$

Nilai (skoring) : $\frac{4+3+3+3}{16} = \frac{13}{16} \times 10 = 8$

2. PPKn : Refleksi diri

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Sikap jujur	Menuliskan 3 sikap jujur yang sudah dilakukan	Menuliskan 2 sikap jujur yang sudah dilakukan	Menuliskan 1 sikap jujur yang sudah dilakukan	Belum mampu Menuliskan sikap jujur yang sudah dilakukan
Dampak sikap baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap jujur	Menjelaskan 2 dampak dari sikap jujur	Menjelaskan 1 dampak dari sikap jujur	Belum mampu Menjelaskan dampak dari sikap jujur
Sikap perlu diperbaiki	Menuliskan 3 sikap belum jujur atau kalau tidak ada rencana untuk lebih jujur	Menuliskan 2 sikap belum jujur	Menuliskan 3 sikap belum jujur	Belum mampu menuliskan sikap belum jujur
Dampak sikap belum baik	Menjelaskan 3 dampak dari sikap tidak jujur	Menjelaskan 2 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Menjelaskan 1 dampak dari sikap belum baik tersebut bagi lingkungan	Belum mampu menuliskan sikap tersebut bagi lingkungan
Rencana tindak lanjut	Menuliskan 3 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Menuliskan 2 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Menuliskan 1 rencana tindak lanjut untuk lebih jujur	Belum mampu Menuliskan rencana tindak lanjut

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring)} : \frac{4+4+3+3}{16} = \frac{14}{16} \times 10 = 8,7$$

3. Diskusi

Diskusi saat mendiskusikan nilai Pancasila pada sikap Ida dan Gugut

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu pendampingan 1
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan	Masih perlu di ingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara namun tidak mengindahkan
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suar)	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat	Sering Merespon dan menerapkan komunikasi non verbal yang di tunjukkan teman	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman
Psrtisipasi (menyampaikan ide, perasaan pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi si teman, selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespon sesuai dengan topik	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespon kurang sesuai dengan topik	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung

Beri tanda centang (✓) sesuai pencapaian siswa.

$$\text{Penilaian (penskoran)}: \frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 10$$

$$\text{Nilai (skoring)} : \frac{3+2+1}{12} = \frac{6}{12} \times 10 = 5$$

4. Catatan Anekdote untuk mencatat sikap (tanggung jawab dan peduli)

Catatan:

- Guru dapat menggunakan kata-kata untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.
 - ✓ Belum terlihat
 - ✓ Mulai terlihat
 - ✓ Mulai berkembang
 - ✓ Sudah terlihat/membudaya
- Setiap hari guru dapat menilai minimal 6 siswa atau disesuaikan dengan jumlah siswa di kelas.

Contoh alternatif penilaian sikap

Nama :
 Kelas/Semester :
 Pelaksanaan Pengamatan :

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1.	Percaya diri					
2.						

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

- Penilaian sikap (teliti, rasa ingin tahu, tekun dan peduli).

NO	SIKAP	KRITERIA				Keterangan
		Belum Terlihat	Mulai terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	
1	Teliti					
2	Rasa ingin tau					
3	Tekun					
4	Peduli					



Pengetahuan apa saja yang harus dimiliki oleh seseorang yang bekerja? Apa yang akan terjadi jika mereka tidak memiliki nilai-nilai itu?

Saat seseorang bekerja mereka harus mempunyai nilai-nilai yang baik. Jujur dan kerja keras adalah nilai yang harus dimiliki. Apa yang dimaksud jujur? Apa contohnya? Ayo, simak cerpen berikut!

Ayo Membaca



Pemimpin Idola, Pemimpin yang Jujur

Ida, temanku sebangku. Mungil, berkulit hitam manis, tidak banyak bicara, dan pandai itulah cirinya. Ia seorang anak yang sederhana. Ayahnya sudah lama meninggal. Ia tinggal bersama ibu dan adiknya.

Ida anak yang sangat pandai. Nilai-nilainya yang selalu bagus, memberinya kesempatan meneruskan sekolah tanpa biaya. Semua buku pelajaran dan perlengkapan ditanggung oleh sekolah. Ida tak pernah malu dengan kondisi keluarganya. Bahkan ia semakin rajin belajar dan terus berprestasi.

Ida juga selalu menjadi tempat bertanya jika teman-temannya mengalami kesulitan dalam pelajaran. Teman-teman memilih Ida sebagai ketua kelas. Pandai, tenang, dapat berkomunikasi dengan baik, serta mampu menjaga ketertiban kelas menjadi modal utamanya.

Hari ini, Ibu Tati mengingatkan tentang ulangan matematika. Sebagian siswa tidak siap. Termasuk Gugut, si jagoan bola, yang duduk di belakang kami. "Waduh, saya belum belajar, Bu! Kemarin saya seharian bermain bola sampai sore. Pulang ke rumah langsung tidur, Bu!" protesnya.

Ulangan tetap berlangsung. Gugut resah. Ia menengok ke kiri dan ke kanan. Tiba-tiba, ditendangnya kursi Ida dari belakang. "Ssstt..Ida! Bantu aku dong! Geser sedikit ke kiri, agar aku bisa melihat jawaban di kertas ulanganmu!" pinta Gugut.

Ida bergeming. Ia hanya menggelengkan kepala pelan, tanpa menengok ke belakang. Gugut menggonggonya lagi. "Ayo dong, Ida. Sekali ini saja. Nanti aku beri kamu uang sepuluh ribu rupiah. Kamu bisa jajan kue di kantin," rayunya.

Gugut tahu benar Ida tidak pernah jajan di kantin. Ibunya tidak memberinya bekal uang jajan. Ida selalu membawa sebungkus nasi dan lauk dari rumah. Namun, di luar dugaan Gugut, Ida tidak terusik. Sekali lagi ia menggeleng pelan. Sampai waktu berakhir, Gugut terpaksa menyerahkan kertas ulangannya dengan lunglai.

Pada waktu istirahat Ida menghampiri Gugut.

"Maaf ya, Gugut. Aku bukan tidak ingin membantumu. Menyontek dan memberi contekan kepada teman, adalah perbuatan tidak jujur. Bahkan, perbuatan tersebut bisa dianggap sebagai korupsi kecil-kecilan," katanya kepada Gugut.

"Ah, Ida. Masa menyontek sekali saja dianggap korupsi? Setahuku korupsi nilainya milyaran, dan hanya dilakukan oleh pejabat berkuasa," kata Gugut. "Gugut, justru kita harus melatih diri. Korupsi dan menyontek sama-sama mengambil hak orang lain. Bernilai kecil atau besar, tetap saja tidak jujur. Kita membiasakan diri bertingkah laku lurus, mudah-mudahan ketika besar nanti kita tidak akan tergoda untuk melakukan korupsi. Dalam bentuk apapun!" Ida menambahkan dengan panjang lebar.

Aku dan teman-teman sekelas yang ikut mendengarkan percakapan Ida dan Gugut terdiam setuju. Memang tidak salah kami memilih Ida sebagai pemimpin di kelas. Tidak sekadar pandai, Ida juga patut dijadikan teladan.

LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Berdasarkan cerita di atas, jawablah pertanyaan berikut!

1. Siapa saja tokoh pada cerita di atas?

2. Siapa yang mengikuti ulangan matematika?

3. Apa yang dilakukan Gugut pada saat ulangan?

[Empty orange rounded rectangle for answer]

4. Apa yang dilakukan Ida ketika Gugut meminta jawaban?

[Empty orange rounded rectangle for answer]

5. Mengapa Ida tidak mau membantu Gugut?

[Empty orange rounded rectangle for answer]

6. Hal-hal baik apa yang bisa kamu ambil dari cerita di atas?

[Empty orange rounded rectangle for answer]

Sikap apa yang perlu aku contoh?

Sikap-sikap dari Ida.	Pendapatku tentang sikap Ida.
Sikap-sikap dari Gugut.	Pendapatku tentang sikap Gugut.

Ayo Berdiskusi



Apakah menurutmu sikap Ida sesuai dengan makna sila pertama Pancasila? Jelaskan!

[Empty green rounded rectangle for answer]

Apakah menurutmu sikap Gugut sesuai dengan makna sila pertama Pancasila? Jelaskan!

[Empty green rounded rectangle for answer]

Andai Ida memberikan contekan.

- Apa yang akan terjadi?
- Apa dampaknya bagi Gugut?
- Apa dampaknya bagi Ida?
- Apa dampaknya bagi guru yang mengajar?

Mengapa kita harus jujur?

[Empty green rounded rectangle for answer]

Apa yang akan terjadi jika kita tidak jujur?

[Empty green rounded rectangle for answer]

Sila pertama mengajarkan bahwa pemeluk agama harus taat dengan aturan agamanya. Setiap agama pasti mengajarkan pemeluknya untuk berbuat jujur. Sikap tidak jujur akan membawa dampak bagi diri kita dan orang lain.

Semua orang harus jujur, termasuk orang-orang yang bekerja. Benar kata Ida, mungkin tindakan tidak jujur ketika sekolah adalah mencontek dan tindakan tidak jujur ketika sudah bekerja bisa korupsi (mengambil hal yang bukan miliknya).

Bagaimana dengan kamu? Apakah kamu sudah jujur? Ceritakan!

[Empty green rounded rectangle for answer]